

INTISARI

Banyak potensi bahaya dapat terjadi dalam proyek konstruksi. Kontraktor dituntut untuk menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) proyek yang sesuai. Secara teori, aspek K3 seharusnya tercantum dalam Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) yang dibuat oleh konsultan perencana. Kenyataannya pelaksana proyek sering mengabaikan perincian aspek K3 karena dianggap merepotkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana aspek K3 disertakan dalam proyek konstruksi gedung perkuliahan dan laboratorium Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada.

Studi kasus dibatasi pada proyek konstruksi gedung MIPA UGM. Analisis K3 dilakukan berdasarkan RKS proyek dan terdiri dari identifikasi bahaya serta usulan pengendalian bahaya. Aspek yang diidentifikasi bahayanya adalah pekerjaan persiapan dan pembersihan lapangan serta pekerjaan tanah dan pasir. Jika terdapat potensi bahaya di dalamnya, diusulkan tindakan pengendalian bahaya untuk meminimalkan risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek K3 belum terakomodir dengan baik dalam RKS proyek yang dianalisis. Untuk itu, perlu dibuat usulan perbaikan terhadap tahapan yang berpotensi bahaya. Usulan perbaikan RKS mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dan penerapan langkah kerja yang aman. Dari hasil penelitian ini, pihak kontraktor pelaksana diharapkan lebih peduli terhadap potensi bahaya yang mungkin terjadi dalam proyek tersebut, serta menerapkan langkah pengendalian yang sesuai berdasarkan RKS yang telah disempurnakan.

Kata Kunci: K3, keselamatan, konstruksi, potensi bahaya, RKS

ABSTRACT

Many potential hazards can be occurred on construction project. Therefore contractors should apply proper Occupational Health and Safety (OHS) on the project. Theoretically, OHS aspects should be listed on Work Planning and Requirements (RKS) that is made by consultant. But practically, most often OHS are ignored and rarely included on RKS. The purpose of this research is to study on what extent OHS are included on construction project of lecture and laboratory own by Departement of Mathematics and Natural Science Gadjah Mada University.

Case study is limited to construction of MIPA UGM building. An OHS analysis has been made towards RKS, which consist of hazard identification and proposed hazard control. Hazardous aspects are identified from preparatory work and field cleaning also soil and sand work. If they contain potential hazard, a proposed hazard control is made to minimize the risk.

The research shows that OHS aspects are not well accommodated on studied RKS. Hazard control should be made to minimize the risk, which consist of usage of proper Personal Protective Equipment (PPE) and applying safe work flows. The result of this research should be concerned by the contractor so that potential hazard on the project can be minimized by applying appropriate control that is suggested on the enhanced RKS.

Keywords: construction, OHS, potential hazard, safety